

**MINAT MASYARAKAT RT 03 RW 05 KELURAHAN PALAS
KECAMATAN RUMBAI DALAM MENONTON ACARA
DETAH RIAU DI RTV**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi



OLEH:

DESRYANTI
10743000105

PROGRAM S1

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2012**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan Shalawat beriringan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhamad SAW. Semoga kita dapat mencontoh ketauladanan beliau.

Skripsi yang penulis buat ini berjudul: **Minat Masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Dalam Menonton Acara Detak Riau di Rtv.** Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam menonton Acara Detak Riau di RTv. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali pihak yang telah memberikan saran, kritik, maupun dorongan bagi penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda WIRDA dan Ayahanda RUSLI (Alm). Semoga kasih sayang Allah senantiasa mengiringi Ibunda dan Ayahanda, aamiin. Terimakasih ibunda yang telah mencurahkan segenap kasih sayangnya dengan ikhlas tanpa batas dan tidak mengenal lelah memperjuangkan masa depan ananda, yang senantiasa mengiringi ananda dengan doa dan ketulusan, semoga ananda dapat menjadi anak yang soleha. Terimakasih juga Ayahanda, maafkan ananda yang tidak sempat membahagiakan Ayahanda. Di saat segalanya mulai Ananda raih, Ayahanda telah pergi untuk selamanya. Walau demikian, Ayahanda selalu di hati Ananda. Semoga Allah mengampuni segala dosa dan semoga Ayahanda menjadi ahli Syurga-Nya. Aamiin
2. Salam sayang untuk Kakanda ERNAWATI S.Ag, YENI (Alm), FAUZAN AZIMA, ETI RUSLI, SRI MULIYATI, RAZANI, dan Adinda SAPRIADI serta seluruh keluarga

besar, yang telah mengirimkan do'a serta memberikan motivasi selama ini. Semoga keluarga kita selalu dalam perlindungan Allah SWT. Aamiin

3. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim, MA sebagai Rektor UIN SUSKA Riau yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Amril M, MA sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal-hal penting lainnya.
5. Bapak Dr. Nurdin Abdul Halim, MA sebagai ketua jurusan Ilmu Komunikasi.
6. Pembimbing I ayahanda Drs. H. Abdul Rachman, M.Si dan ayahanda Drs. Arwan, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah menyumbangkan waktu serta pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pegawai akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi atas segala bantuannya kepada penulis.
8. Kepada keluarga besar masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai yang telah membantu dan memberikan informasi serta data yang penulis perlukan selama menulis skripsi ini.
9. Untuk seseorang yang telah Allah janjikan untukku di lauh mahfudz-Nya, semoga Allah mempertemukan kita di waktu yang tepat dan saat yang indah, hingga kita dapat menggapai cinta yang hakiki, yakni cinta Allah. Dan semoga direstui oleh kedua belah pihak. Aamiin Ya Robbal 'Alamin..
10. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan dilokal Ilmu Komunikasi D, dan teman-teman Jurnalistik serta teman-teman yang lain khususnya seluruh angkatan 2007 jurusan Ilmu Komunikasi, teristimewa untuk sobat Septania Wulandari, Marina Nirdasari, Elvame

serta orang-orang yang membantu dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan semuanya, atas dukungan dan saran teman-teman semu, penulis ucapkan banyak terima kasih.

11. Kepada seluruh Majelis Guru MTs dan Mda Qurrata A'yun. Kakanda Nila Rinasty, Ibunda Syamsinar, kakanda Ilyas, Endang Suryani, dan seluruh murid-murid ku , penulis ucapkan banyak terima kasih atas motivasi dan kesempatan serta semangat yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tepat pada waktu nya.

Pekanbaru, 20 November 2011

Penulis

DESRYANTI
NIM. 10743000105

ABSTRAK

MINAT MASYARAKAT RT 03 RW 03 KELURAHAN PALAS KECAMATAN RUMBAI DALAM MENONTON ACARA DETAK RIAU DI RTV

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana minat masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai dalam menonton Acara Detak Riau di RTv. Teori yang digunakan yakni *Uses and Gratifications* dimana media memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat dan khalayak dalam hal ini mempunyai kebutuhan kognitif, afektif integratif personal, integratif sosial maupun kebutuhan melepaskan ketegangan dan melarikan diri dari kenyataan. Untuk metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari lapangan akan diolah dalam bentuk angka kemudian dideskriptifkan dalam bentuk kalimat. Teknik pengumpulan data penulis menggunakan cara angket yakni Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006 : 124). dimana penulis menyebar angket sebanyak 68 eksamplar dan angket yang kembali kepada penulis sebanyak 64 angket. Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan mempergunakan mata (Arikunto, 2006 : 156). Dokumen adalah barang-barang yang tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006 : 156).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006 : 130). yaitu, seluruh masyarakat RT 03 RW 05 yang berjumlah 273 jiwa. Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti (Arikunto, 2006 : 131). yang diteliti adalah 68,25 kemudian di genapkan menjadi 68 jiwa. Adapun teknik yang digunakan adalah Startified Random Sampling yaitu proses pengambilan sampel, dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Masing-masing anggotanya mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih. (Kountur, 2005)

Setelah data terkumpul, selanjutnya menganalisa data dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka lalu diproses dengan menggunakan tabel-tabel persentase dengan kriteria : sangat berminat 76 % - 100 %,cukup berminat 56 % - 75 %, kurang berminat 40 % - 55 %, tidak berminat apabila kurang dari 40 %. Dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Dari analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat RT 03 RW 03 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai dalam menonton Acara Detak Riau di RTv cukup berminat. Hal ini terbukti dari analisa data yaitu 71%

Pekanbaru, 20 November 2011

Penulis

DESRYANTI

10743000105

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAKSI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan penelitian	6
E. Penegasan Istilah	7
F. Kerangka Teoritis	9
G. Konsep Operasional	19
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Kelurahan Palas.....	25
B. Gambaran Umum Riau Televisi.....	32
BAB III PENYAJIAN DATA	
A. Pengenalan.....	43
B. Data Responden.....	45
C. Data Mengenai Minat Masyarakat	47
BAB IV ANALISIS DATA	

A. Bentuk Minat Masyarakat	63
----------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
--------------------	----

B. Saran- saran	73
-----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Mengenai Aparat Desa.....	27
2. Tabel 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur	28
3. Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	29
4. Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	30
5. Tabel 5 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
6. Tabel 6 Data Responden Berdasarkan Umur.....	45
7. Tabel 7 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	46
8. Tabel 8 Responden Yang Menonton Detak Riau	47
9. Tabel 9 Berapa Jam Responden Menonton	48
10. Tabel 10 Responden Tertarik Menonton Detak Riau.....	48
11. Tabel 11 Responden Mencari Informasi Di Detak Riau.....	49
12. Tabel 12 Responden Senang Menonton	50
13. Tabel 13 Responden Cenderung Menonton.....	51
14. Tabel 14 Responden Ingin Menonton	52
15. Tabel 15 Responden Sengaja Menonton.....	53
16. Tabel 16 Detak Riau Sesuai Keinginan	54
17. Tabel 17 Responden Mempunyai Waktu Luang	55
18. Tabel 18 Dampak Positif Menonton Detak Riau	56
19. Tabel 19 Responden Menonton Karena Kebutuhan	57
20. Tabel 20 Keaktifan Responden Menonton	58
21. Tabel 21 Responden Mempunyai Kemauan Menonton.....	59

22. Tabel 22 Responden Selalu Serius Menonton	60
23. Tabel 23 Kapan Responden Menonton	61
24. Tabel 24 Responden Semangat Menonton	61
25. Tabel 25 Rekapitulasi Jawaban Minat Masyarakat	64
26. Tabel 26 Rekapitulasi Jawaban Minat Masyarakat	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Profesor Wilbur Schramm menyebutkan bahwa komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisah satu sama lainnya. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi. (Schramm: 1982)

Objek material dari komunikasi adalah perilaku manusia, termasuk didalamnya perilaku individu, kelompok dan masyarakat. Objek formalnya adalah situasi komunikasi yang mengarah pada perubahan sosial, termasuk perubahan pikiran, perasaan dan perilaku individu, kelompok, masyarakat dan pengetahuan kelembagaan. (Poespoprojo; 1991)

Komunikasi massa didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan lain-lain.

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Informasi yang diperuntukkan pada masyarakatpun juga secara massal, bukan hanya informasi yang boleh dikonsumsi oleh pribadi. Dengan demikian maka informasi adalah milik publik, bukan kepada individu masing-

masing. Media massa yang merupakan institusi yang berperan sebagai *agen of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Ini adalah paradigma utama media massa. Dalam menjalankan paradigma utama, media massa berperan sebagai institusi pencerahan masyarakat, yaitu perannya sebagai media edukasi, media informasi dan sebagai sarana hiburan. (Bungin,85:2007)

Dewasa ini televisi boleh dikatakan telah mendominasi hampir semua waktu luang seseorang, dari hasil penelitian yang pernah dilakukan pada masyarakat Amerika, ditemukan bahwa hampir setiap orang dibenua itu menghabiskan waktunya antara 6 – 7 jam perminggu untuk menonton televisi. Sementara itu di Indonesia pemakaian televisi meningkat pada waktu libur, bahkan bisa melebihi delapan jam perhari (Cangara; 2010)

Dilihat dari sejarahnya, penemuan pesawat televisi sama halnya dengan penemuan pesawat radio, yakni diawali banyak studi diantaranya oleh seorang bangsa Jerman yang bernama Paul Nipkow pada tahun 1884, kemudian oleh Charles F. Jenkins di Amerika Serikat pada tahun 1890. studi ini di mulai dengan pengiriman gambar melalui tabung sinar katoda pada tahun 1897, disusul penemuan kutub elektroda pengatur arus pada tahun 1904, dan pelepasan gas pada tahun 1917.

Minat dalam hal ini merupakan sesuatu yang lahir dalam diri tanpa paksaan dan minat akan timbul pada diri seseorang bila individu tersebut tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang dipelajari bermakna bagi dirinya. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber minat tidak termasuk istilah

populer dalam psikologi karena ketergantungannya, yang banyak faktor-faktor internal pemusatan, perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuhan. (Muhibbin Syah,156:2003)

Seorang peneliti, Bloumer mengatakan bahwa televise sangat menarik perhatian masyarakat.dengan demikian dapat dikatakan minat sangat berpengaruh terhadap memilih acara di televisi. Timbulnya keinginan seseorang untuk menonton televise dikarenakan minat.

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962, saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke – 17 pada tanggal 17 agustus 1962 (Mila Day; 16). Gerakan reformasi pada tahun 1989 telah memicu perkembangan industri media khususnya televisi. Seiring dengan itu kebutuhan masyarakat terhadap informasi juga semakin bertambah. Setelah Undang-Undang penyiaran disahkan pada tahun 2002 jumlah televisi baru di Indonesia di perkirakan akan terus bermunculan, khususnya di daerah publik, swasta, berlangganan dan komunitas. Hingga juli 2002, jumlah pemilik pesawat televisi di Indonesia mencapai 25 juta. Kini penonton televisi di Indonesia benar-benar memiliki nbanyak pilihan untuk menikmati berbagai program, salah satu nya adalah program acara berita Detak Riau di RTv yang berada di Riau Pekanbaru.

Riau Televisi berdiri pada bulan April tahun 2001, yang saat ini berkantor di komplek gedung Riau Pos KM.10,5 Panam, denagn kekuatan pemancar 10 kilo dengan jangkauan siaran meliputi pemirsa di kota Pekanbaru.

Riau Televisi merupakan salah satu media televisi swasta yang ada di Riau. Riau Televisi merupakan televisi local yang memfokuskan diri terhadap

minat dan keinginan masyarakat atau pemirsa. Riau Televisi adalah media yang berkembang saat sekarang ini dan boleh dikatakan media swasta yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat di kota Pekanbaru. Salah satu program acara unggulan dari Riau Televisi adalah detak Riau.

Detak Riau adalah program acara yang menyajikan liputan berita atau kejadian disekitar daerah Riau. Dimana detak Riau merupakan salah satu siaran andalan di Riau Televisi. Dalam hal ini detak Riau menyajikan berita-berita lokal baik dari kota Pekanbaru maupun berita dari kontributor Riau Televisi daerah lainnya di Riau.

Dalam mewujudkan minat seorang individu harus berusaha karena segala sesuatu tanpa melalui usaha tidak akan mendapatkan hasil dengan baik, misalnya saja minat untuk menonton dan mempelajari informasi yang telah didapatkan dari televisi, seperti acara Detak Riau di RTv. Dengan menonton secara otomatis mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat. Begitu juga sebaiknya masyarakat RT 03 RW 05 Palas, Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Pekanbaru yang berperan aktif dalam mencari dan mengikuti perkembangan berita dan informasi yang dimuat di Televisi tersebut.

Masyarakat mempunyai tingkat minat dalam menonton acara berita yang berbeda-beda. Perbedaan minat menonton acara berita tidak terlepas dari latar belakang pendidikan, kerajinan, dan pengalaman, minat dan perhatian terhadap acara berita. Substansi masalah penelitian ini adalah dikarenakan dalam siaran Detak Riau merupakan salah satu siaran pemberitaan yang ada di Riau Televisi sebagai televisi lokal. Dimana dalam

hal ini perlu ditanggapibagaimana stasiun televise local mampu memberikan kontribusi terhadap permasalahan local dan dipublikasikan ke masyarakat guna untuk membangun dan mendidik supaya masyarakat peduli akan daerah sendiri. Dikaitkan dengan pengertian komunikasi, apakah Riau Televisi diminati oleh masyarakat kota pekanbaru sertamelihat perkembangannya, penulis ingin mengetahui adakah minat masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai dalam menonton acara Detak Riau.

Dengan demikian penulis merasa tertarik terhadap masalah tersebut untuk dijadikan penelitian ilmiah dengan judul “ Minat Masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Dalam Menonton Acara Detak Riau di Rtv “

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan judul ini penulis mempunyai beberapa alasan sebagai dasar pengangkata judul antara lain:

1. Judul ini sangat relevan dengan jurusan ilmu komunikasi sehingga penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai dalam menonton acara Detak Riau di Riau Televisi.
2. Penulis tertarik meneliti masalah ini karena masyarakat membutuhkan informasi, baik ekonomi, politik, agama, hiburan ,sosial, dan budaya.
3. Penulis memiliki kemampuan mengadakan penelitian baik dari segi waktu, lokasi penelitian, dana, dan buku pendukung dalam penelitian ini.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana minat masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Pekanbaru dalam menonton acara Detak Riau di RTv?
- b. Bagaimana tanggapan masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Pekanbaru terhadap berita yang disajikan Detak Riau di RTv?

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada minat masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Pekanbaru dalam menonton acara Detak Riau di RTv.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Minat Masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Pekanbaru Dalam Menonton Acara Detak Riau di RTv ?

D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Pekanbaru dalam menonton acara Detak Riau di RTv

2. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Pekanbaru terhadap berita yang disajikan Detak Riau di RTv

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sumbangan pemikiran untuk khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan minat masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Pekanbaru dalam menonton acara Detak Riau di RTv
- b. Sebagai penambahan serta memperluas wawasan penulis memperdalam ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c. Sebagai persyaratan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S-1) pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

E. Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah ini penulis menegaskan variabel-variabel agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah tersebut, dimana dijadikan sebagai rujukan dalam proses penelitian. Penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Minat

Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. (Marpiare:1982)

2. Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu satuan sistem sosial atau kesatuan hidup manusia. Masyarakat berasal dari bahasa arab *Syaraka* yang berarti ikut serta atau berpartisipasi, yang artinya juga saling bergaul atau istilah ilmiahnya berinteraksi. (Winarni,132:2003)

3. Televisi

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirim gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat di dengar (Arsyad:50)

3. Riau Televisi

Riau Televisi merupakan salah satu media televisi swasta yang ada di Riau. Riau Televisi merupakan televisi lokal yang memfokuskan diri terhadap minat dan keinginan masyarakat atau pemirsa.

4. Acara Detak Riau

Detak Riau merupakan salah satu program acara berita yang ada di RTv yang mana dalam hal ini detak riau menyajikan berita-berita atau informasi yang ada diwilayah riau, baik itu mengenai politik, budaya, ekonomi, sosial, pemerintahan maupun berita-berita kriminal.

F. Kerangka Teoritis

1. Minat

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. (Sujanto,92:1995) Minat seringkali timbul karena adanya perhatian. Karena itu untuk menimbulkan minat sebaiknya juga harus menimbulkan perhatian. (Ahmadi,286:1991)

Ahmad D.Marimba (1982) minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu. Karena itu kita merasa ada kepentingan pada sesuatu itu. Pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu. Diketahui minat pada dasarnya merupakan salah satu aspek pendorong dalam diri seseorang dalam mewujudkan keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Minat harus diwujudkan dalam berbagai bentuk usaha aktifitas agar tujuan tercapai dengan baik.

Minat dalam hal ini adalah sikap yang dicerminkan dari seorang individu terhadap suatu hal atau objek. Ini berarti sikap yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa- biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. “Sesuatu” itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah itu perasaan senang, maka disebut sikap positif. Sedangkan kalau perasaan tidak senang adalah sikap negatif dan apabila tidak timbul perasaan apa- apa berarti sikapnya netral. Sikap dinyatakan dalam tiga domain ABC, yaitu *affect*, *behavior*, dan *cognition*. *Affect* adalah perasaan yang timbul (senang atau

tidak senang). *Behaviour* adalah perilaku yang mengikuti perasaan itu (mendekat atau menghindar), dan *cognition* dan penilaian terhadap objek sikap (bagus atau tidak bagus). (Sarwono,201:2009) Minat yang ada pada diri kita tidak terjadi apabila tidak ada yang mendorongnya. Adapun proses timbulnya minat pada diri kita adalah :

1. Adanya kemauan, yang merupakan dorongan yang dapat dimiliki tujuan untuk dapat dikendalikan dan diatur oleh akal budi.
2. Adanya bakat, hal ini karena setiap individu menyukai dan menyenangkan akan sesuatu hal karena adanya bakat didalam diri kita untuk dikembangkan.
3. Adanya lingkungan, yang merupakan tempat tinggal untuk melakukan kegiatan sosial (Sujanto,1986:92).

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya (Sujanto,91:2009). Antara minat dan perhatian selalu berhubungan dalam praktek. Apa yang menarik minat maka dapat menyebabkan adanya perhatian dan apa yang menyebabkan perhatian kita terhadap sesuatu tentu disertai dengan minat. (Ahmadi,151:2003)

Hal- hal yang menarik perhatian :

- a. Yang sudah dikenalnya
- b. Yang aneh baginya
- c. Yang menyolok
- d. Sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa

- e. Yang jelas
- f. Yang sesuai dengan minatnya. (Sujanto, 1991:2009)

Dalam buku psikologi komunikasi, faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu, faktor tersebut yakni:

- a. Faktor sosiopsikogenesis
- b. Sosiogenesis
- c. Sikap
- d. Kemauan

Faktor sosiopsikologis, manusia merupakan makhluk sosial, dari proses sosial ia memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya. Disini dapat mengklasifikasikan kedalam tiga komponen-komponen afektif (aspek emosional), kognitif (aspek intelektual) dan konatif (aspek volisional). Faktor sosiogenesis sikap, kebiasaan dan kemauan, semua ini mempengaruhi minat.

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar individu, faktor lingkungan atau situasional. Faktor tersebut yakni:

- a. Faktor gerakan
- b. Intensitas stimuli
- c. Kebaharuan
- d. Perulangan

Faktor gerakan, seperti organisme yang lain, manusia secara visual tertarik pada objek-objek bergerak (Rakhmad, 2001:52). Secara sederhana

minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibin Syah,156:2003). Dalam hal ini minat mengandung beberapa unsur, yaitu:

1. Perhatian, merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik didalam maupun diluar dirinya. Perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang direaksi pada sesuatu waktu.
2. Kecenderungan (*tendency*), ialah hasrat yang aktif yang menyuruh kita agar lekas bertindak. Keinginan –keinginan yang sering muncul atau timbul disebut kecenderungan. Kecenderungan sama dengan kecondongan. Kecenderungan dapat menimbulkan dasar kegemaran terhadap sesuatu.
3. Keinginan, ialah dorongan nafsu yang tertuju pada sesuatu benda tertentu, atau yang konkrit. Dalam hal ini nafsu yang mempunyai arah dan tujuan tertentu. Kalau dorongan sudah menuju pada arah tujuan yang nyata/ konkrit dan tertentu, misalnya disitu akan terjadi dorongan keras dan terarah pada sesuatu objek tertentu maka nafsu itu disebut keinginan. (Ahmadi,123:2003)
4. Kehendak, ialah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak- gerik. (Sujanto,84:2009)

5. Kemauan, merupakan kehendak yang terarah pada tujuan- tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. (Patty,133:1982)
6. Hasrat, merupakan suatu keinginan tertentu yang dapat diulang-ulang. Hasrat merupakan “motor” penggerak perbuatan dan kelakuan manusia. (Ahmadi,115:2003)

Dari berbagai pengertian tersebut dapat diketahui bahwa dalam praktek sehari- hari antara, antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama atau tidak ada perbedaan. Memang keduanya hampir sama, dan dalam prakteknya selalu bergandengan satu sama lain. Minat (*interest*); jika seseorang yang tertuju pada pada suatu objek sbenarnya dimulai dengan adanya minat terhadap hal tersebut. Minat adalah sikap jiwa orang seorang, termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu dan didalam hubungan itu unsur perasan terkuat (Ahmadi,151:2003). Jadi minat itu timbul karena adanya perhatian seseorang terhadap suatu objek tetentu.

2. Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu satuan sosial sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia. Istilah inggrisnya adalah *society*, sedangkan masyarakat itu sendiri berasal dari bahasa arab *Syaraka* yang berarti ikut serta atau partisipasi, kata arab masyarakat berarti saling bergaul yang istilah ilmiahnya berinteraksi. Koentjaraningrat(1990), masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu

yang bersifat kontiniu dan terikat oleh rasa identitas yang sama.
(Koentjaraningrat,146:1990)

Menurut Ralph Linton (1968) masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap sebagai suatu kesatuan sosial. Komponen masyarakat diantaranya :

1. Populasi dengan aspek genetik dan demografik
2. Kebudayaan sebagai sebuah produk dari aktivitas rasa karsa dan rasa manusia. Isi kebudayaan meliputi beberapa sistem nilai, yaitu sistem peralatan, ekonomi, organisasi, ilmu pengetahuan, kesenian dan kepercayaan sistem bahasa.

Masyarakat itu luas dan terorganisasi. Masyarakat itu juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang terus-menerus secara kompleks. Hal ini karena pertama, jumlah warga semakin hari semakin meningkat, kedua, jenis manusia yang membentuk masyarakat bertambah beragam, dalam arti pekerjaan, agama, minat, kepentingan dan sebagainya. Kehidupan dalam masyarakat akan terus mengalami perubahan. (Winarni, 2003:132)

3. Televisi

Televisi merupakan media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pelayanan suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat. Televisi berasal dari bahasa Yunani, *tele* berarti jauh dan *vision* yang berasal dari bahasa Latin, *visio/videre* yang berarti melihat. Didalam bahasa Inggris kedua kata tersebut disatukan

menjadi televisison yang secara harfiah di artikan melihat jauh. Yang dimaksudkan disini adalah televisis siaran yang merupakan media jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh komunikasi massa. (Onong, 361)

Televisi salah satu sarana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan karena televisi merupakan audio visual yang dapat didengar dan dilihat oleh khalayak atau masyarakat. Media massa terbagi dua bagian yaitu :

1. Media massa elektronik (televisi, dan radio),
2. Media massa cetak (Koran, majalah, dan sejenisnya).

Setiap media massa mempunyai kekuatan masing-masing tetapi pada prinsipnya media massa merupakan salah satu instansi yang melembaga dan berfungsi bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak sasaran agar tahu informasi. Ada beberapa unsur penting dalam media massa yaitu :

1. Adanya sumber informasi
2. Isi pesan (informasi)
3. Saluran informasi (media)
4. Khalayak sasaran (masyarakat)
5. Umpan balik khalayak sasaran

Fungsi televisi sebagai media massa, bukan menghibur semata melainkan juga menyalurkan informasi dan mendidik, dan kesemua fungsi tersebut harus seimbang. Dalam hubungan ini memang berdasarkan “the play theory of communication” yang telah diungkapkan diatas. Khalayak menonton televisi untuk hiburan, tapi dalam hiburan dapt pula disisipkan aspek

pendidikan, sehingga acara-acara menjadi bersifat kreatif dan edukatif.
(Wawan:39)

Sebagai media informasi televisi memiliki dampak positif maupun negative. Secara garis besar dampak negative yang muncul dari televisi antara lain:

1. Acara televisi dapat mengancam nilai-nilai social.
2. Dampak kognitif yaitu kemampuan seseorang acara yang ditayangkan televisi yang melahirkan pengetahuan bagi pemirsa.
3. Dampak peniruan yaitu pemirsa diadapkan pada trendi actual yang ditayangkan televisi.
4. Dampak perilaku yaitu proses tertanamnya nilai-nilai social budaya yang telah diayangkan acara televisi yang diterapkan dalam kehidupan pemirsa sehari-hari. (Wawan : 100)

Manfaat televisi yaitu memberikan atau menyampaikan pesa dengan cepat kepada pemirsa diseluruh tanah air. Kehadiran media televisi menjadi bagian yang sangat penting sebagai acara untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya. Dari konsep di atas menyatakan bahwa khalayak berminat dan membutuhkan informasi di televisi.

4. Acara Detak Riau dan Teori Uses and gratification

Detak Riau merupakan program acara berita. Vane-Gross menyatakan pengelola program harus berusaha sebisa mungkin untuk menawarkan pandangan-pandangan yang bertentangan atau pandangan berbeda. ini hanya akan membuat pertunjukan di televise menjadi adil tetapi juga bagus.

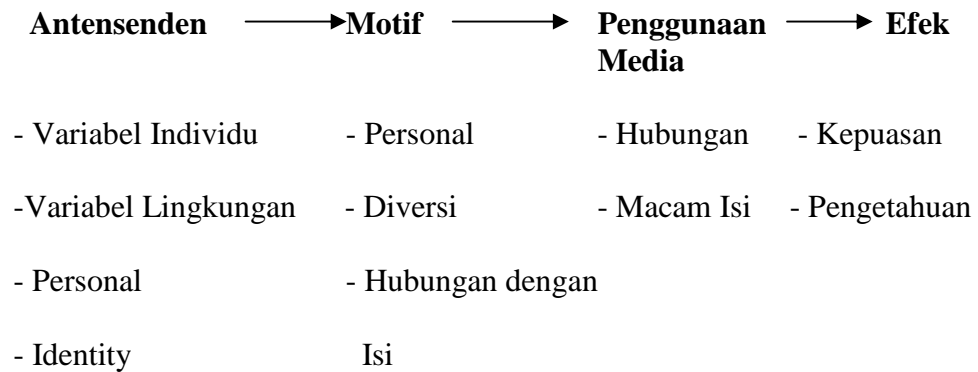
Detak Riau merupakan salah satu program berita dari televisi lokal yakni riau televisi diharapkan mampu membangun khazanah lokal dalam pemberitaan, teori uses and gratification mampu membuktikan bahwa khalayak memegang aktif dan kebutuhan akan pemuasan dan menjadi tolak ukur oleh media dalam mendapatkan perhatian dari masyarakat. Teori uses and gratification memegang kendali bahwa program Acara Detak Riau bias dikatakan dapat memberikan sumbangan kepada masyarakat tentang informasi-informasi yang disajikan oleh detak riau. Hal ini dapat terlihat saat penulis berada di lapangan dan melihat secara langsung serta perbincangan dengan beberapa masyarakat pengisi angket dan masyarakat cukup tertarik dengan acara detak riau.

Maka Pada teori komunikasi ini penulis memakai teori *Model Uses and Gratifications* (Jalaluddin, 2004:65). Khalayak dalam hal ini mempunyai kebutuhan kognitif, afektif integratif personal, integratif sosial maupun kebutuhan untuk melepaskan ketegangan atau melarikan diri dari kenyataan. Kebutuhan ini bisa melalui radio, televisi, surat kabar, keluarga dan teman. Setelah melihat hal itu maka teori yang dapat menjadi acuan dasar dalam penelitian ini adalah *uses and gratifications*.

Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya.

Gambar 1

Model *Uses & Gratifications*



Penggunaan (*uses*) isi media untuk mendapatkan pemenuhan (*gratification*) atas kebutuhan seseorang atau *uses and gratifications*, salah satu teori dan pendekatan ini tidak mencakup atau mewakili keseluruhan proses komunikasi, karena sebagian besar perilaku audiens hanya dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (*needs*) dan kepentingan (*interest*) mereka sebagai suatu fenomena mengenai proses penerimaan (pesan) media. Pendekatan *uses and gratifications* ditujukan untuk menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan menjelaskan penggunaan media oleh individu atau agregasi individu (Effendy, 2000:289) dalam (Bungin, 2009:290)

Penerapan teori *uses and gratifications* dalam media diungkapkan oleh Williams, Phillips, dan Lum pada tahun 1985 (dalam Ruggerio 2000) bahwa setiap peneliti ingin mengetahui apakah media baru dapat memenuhi kebutuhan khalayak yang sama dengan media konvensional yang telah diuji sebelumnya. Ruggerio sendiri menganggap bahwa dengan banyak pilihan

media dimasyarakat maka perlu diteliti alasan khalayak untuk terus mengkonsumsi media tertentu dan gratifikasi apa yang mereka dapatkan dari penggunaan media tersebut (Gifita, 2010). Bertolak dari teori tersebut dapat dirumuskan bahwa apakah media dapat memenuhi kebutuhan khalayak dalam hal peranan dari media tersebut dalam mengkomunikasikan pesan yang disampaikan.

G. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam kajian penelitian ini, maka konsep teori perlu dioperasionalkan untuk menjadi tolak ukur dalam penelitian ini. Guna mempermudah penulis dalam memahami dan meneliti masalah. Adapun masalah yang dipaparkan adalah minat masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai dalam menonton acara Detak Riau di Riau Televisi.

Dari penjabaran teori tersebut dapat disimpulkan bahwa minat mempunyai unsur perhatian, kecenderungan, keinginan, kehendak, kemauan dan hasrat. Hal-hal tersebut mempengaruhi seorang individu berminat atau tidak pada suatu objek tertentu. Maka dari penjabaran konsep minat diatas dapat dirumuskan konsep operasionalnya sebagai acuan atau tolak ukur dalam penelitian dilapangan. Adapun minat masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai dalam menonton acara Detak Riau di Riau Televisi mempunyai indikator sebagai berikut:

1. Masyarakat memiliki perhatian dengan serius terhadap acara Detak Riau di Riau Televisi
2. Masyarakat cenderung dalam menonton acara Detak Riau di Riau Televisi
3. Masyarakat mempunyai keinginan untuk menonton acara Detak Riau di Riau Televisi
4. Masyarakat berkehendak meluangkan waktu untuk membaca menonton acara Detak Riau di Riau Televisi.
5. Masyarakat mempunyai kemauan untuk menonton acara Detak Riau
6. Masyarakat sering atau sengaja menonton acara Detak Riau
7. Masyarakat merasa membutuhkan informasi
8. Masyarakat dengan senang hati menonton acara Detak Riau
9. Masyarakat tertarik menonton acara Detak Riau

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisa data dengan menggunakan angka- angka dan persentase yang menggunakan tabel data. (Suharsimi, 10:2002)

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan persentase. Kuantitatif yaitu dengan menggunakan angka-angka, selanjutnya diproses dengan menggunakan tabel- tabel persentase. Setelah metode penelitian dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian.

Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk tes, angket/kuisisioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. (Sugiyono,2001: 7)

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di mulai dari tanggal 01 november sampai 20 november 2011. Lokasi penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Pekanbaru bertempat masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Objek penelitian adalah adalah minat masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai dalam menonton acara Detak Riau di Riau Televisi.
- b. Subjek Penelitian adalah Masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dalam subjek penelitian. (Suharsimi, 1998:121) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai yang berkisar 273 jiwa dari 39 KK (Kepala Keluarga). Disini penulis akan menarik sampel sebanyak 68.25 kemudian di bulatkan menjadi 68 jiwa dari masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai yakni 25% dari jumlah masyarakat yang terdiri dari masyarakat awal atau remaja berusia 16 tahun sampai masyarakat

yang berusia di atas 50 tahun. Sampel merupakan jumlah tertentu dari keseluruhan. (Nasution, 2000:86) Sampel penelitian ini mengambil jumlah dari populasi dari masyarakat, adapun sampel yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah dibatasi pada usia 17-60 tahun keatas yang dianggap telah menonton acara detak Riau di RTv.

4. Teknik pengumpulan data

- a. Observasi, yaitu pengumpulan keterangan-keterangan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa dilapangan.
- b. Dokumentasi, merupakan naskah yang berisikan keterangan yang menunjukkan suatu kenyataan yang besar. (Nasution, 2000) Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkenaan pada objek dan subjek penelitian. Gunanya untuk mencari data-data yang berhubungan dengan subjek penelitian.
- c. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Angket yang peneliti gunakan adalah angket yang bersifat tertutup, dimana responden telah di beri alternatif jawaban oleh periset. (Krisyantono, 2008)

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data menurut Patton dalam Lexi Moeleong. (2004, 280) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, kategori, dan status uraian dasar. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah

mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikanya.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah nilai keseluruhan

100 % ketentuan rumus. (Sudjana, 1994 : 40)

Untuk mendapatkan hasil data kuantitatif, dengan memberi nilai dari masing-masing variable yang diberi skor 4, 3, 2, 1 yaitu :

- a) Untuk jawaban A maka diberi skor 4
- b) Untuk jawaban B maka diberi skor 3
- c) Untuk jawaban C maka diberi skor 2
- d) Untuk jawaban D maka diberi skor 1

Prosedur pengukuran sebagai berikut :

- a) Sangat berminat, jika mencapai 76% sampai dengan 100%
- b) Cukup berminat, jika mencapai 56% sampai dengan 75%
- c) Kurang berminat, jika mencapai 40% sampai dengan 55%
- d) Tidak berminat, jika mencapai kurang 40%. (Arikunto, 1993 : 210)

I. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan ini, maka penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsepoerasional, Metode Penelitian, Teknik Analisa Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bagian ini terdiri dari sejarah singkat tentang geografis Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai

BAB III : PENYAJIAN DATA

Berisi penyajian data tentang minat masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai dalam menonton acara Detak Riau di Riau Televisi.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan hasil dari penelitian serta pembahasannya, tentang Minat Masyarakat dalam menonton acara Detak Riau.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kelurahan Palas

Pada tahun 1965, di Palas terdapat sebuah kampung atau desa, dimana penduduknya merupakan orang-orang pelarian dari sumatra bagian baratt. Desa ini di beri nama UMBAN SARI. Umban sendiri artinya adalah terbuang atau terlempar, kata umban tersebut merupakan bahasa Sumatera Barat. Umban Sari pada saat sekiranya merupakan suatu kelurahan yang memilki wilayah dari Rumbai sampai ke Palas. Namun pada 3 tahun yang lalu, kelurahan Umban sari dipecah menjadi 3 kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Umban Sari
2. Kelurahan Sri Meranti
3. Kelurahan Palas (Sukirman, mantan Ketua LPM Palas)

Palas merupakan sebuah desa yang terletak di Kelurahan Palas, kecamatan Rumbai. Nama Palas menurut ceritanya di ambil dari peristiwa atau kejadian pada zaman dahulu, dimana zaman dahulu ada anak yang sangat pemalas, kerjanya hanya tidur dan tidak mau menolong pekerjaan orang tuanya. Kedua orang tua anak tersebut sangat jengkel melihat kelakuan anak laki-lakinya. Pada suatu hari karena terlalu dimarahi sang anak melawan kepada kedua orang tuanya, sang anak mengambil sebuah kayu kemudian dilemparkannya dan tertancap di tanah, kemudian dengan ajaibnya daerah

tempat tancapan kayu tadi berubah menjadi sebuah danau, yang kini di kenal dengan danau Pondok Lasung. (Awaldi, Ketua RW 05)

Palas mempunyai sebuah sungai yang bernama sungai Palas, nama sungai tersebut di ambil dari legenda anak pemalas atau *pemale* dalam bahasa melayunya. Aliran air sungai Palas bermuara ke sungai Siak, sungai Palas airnya berasal dari sebuah danau yang bernama Pondok Lasung. Di danau Pondok Lasung terdapat sebuah pulau, dimana pada zaman dahulunya pulau tersebut dipakai oleh nenek buyut kita untuk tempat berlindung dan melakukan aktifitas menumbuk padi, kenapa saat itu nenek buyut menumbuk padi di pulau tersebut, karena pada saat itu harimau atau inyiak bolang mengamuk dan menyerang masyarakat. Demi kaamanan, anak-anak dan ibu-ibu di unsikan ke pulau, sedangkan kakek buyut melakukan aktifitas menumbuk padi. Demikianlah pemaparan Kelurahan Palas.

Keadaan Umum Desa Palas Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai

Luas wilayah adminitrasi Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai mencapai 53 KM². Letak geografi desa merupakan daratan. Seacara umum, umur Desa Palas sudah berdiri selama 7 tahun. Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai ini dibagi menjadi 05 RW dan 19 RT dengan jenis tanah terluas yakni tanah gambut. Adapun batas Kelurahan Palas sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan sungai Takona
2. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan Siak II
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan sungai Siak

4. Sebelah Utara berbatasan dengan simpang Pastoran

Kelurahan Palas ini merupakan salah satu wilayah yang dipimpin oleh seorang kepala Lurah yang sekarang dijabat oleh bapak Hamzah S.H.

Keadaan Demografi Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai

Demografi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu wilayah apalagi didalam pembangunan sekitar kelurahan, sebab itu demografi adalah invistasi yang sangat menentukan terhadap proses pembangunan.berdasarkan data yang di dapat dari bapak Lurah Palas diketahui jumlah penduduk di Kelurahan Palas sebanyak 6.569 jiwa. Dengan perincian laki-laki sebanyak 3.151 jiwa dan perempuan berjumlah 3.418 jiwa. Dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 7.22 KK. (Sumber data di peroleh dari dokumen bapak Hamzah S.H , lurah Palas)

Keterangan mengenai Aparat Desa di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1

Tabel Keterangan Mengenai Aparat Desa di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai

No	Aparat Desa	Nama	Umur	Pendidikan
1	Kepala Desa	Hamzah S.H	48 thn	S1
2	Sekretaris Desa	Adzani Benazir	24 thn	S1
3	Ketua LPMD	L. Nainggln	38 thn	SMA
4	Ketua Karang Taruna	S.Harahap	40 thn	SMA

Monografi Kelurahan Palas Kecamatan rumbai

Tabel di atas menjelaskan bahwa sebagai Kepala Desa dipimpin oleh bapak Hamzah S.H, Sedangkan Sekretaris Desa bernama Bapak Adzani Bernazir, kemudian Ketua LPMD dipimpin oleh bapak L.Nainggn dan ketua Karang Taruna dipimpin oleh Bapak S.Harahap. tabel di atas menggambarkan sedikit tentang nama-nama aparat desa Palas Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya keadaan penduduk berdasarkan umur di Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2
Keadaan Penduduk Kelurahan Palas Berdasarkan Umur

No	Umur	Penduduk		Total (jiwa)
		Jumlah Laki-laki	perempuan	
1	0 – 04 tahun	228	255	483
2	05 – 09 tahun	349	380	720
3	10 – 14 tahun	322	347	669
4	15 – 19 tahun	294	324	669
5	20 – 24 tahun	287	336	618
6	25 – 29 tahun	297	318	615
7	30 – 34 tahun	299	319	618
8	35 – 39 tahun	268	270	538
9	40 – 44 tahun	267	288	555
10	45 – 49 tahun	296	316	612
11	50 up	253	265	518
	Jumlah	3151	3418	6569

Monografi Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai

Berdasarkan tingkat umur di atas , dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Palas berdasarkan tingkat umur pada jumlah laki-laki dan perempuan tidak merata, dalam artian ada yang lebih banyak dan ada yang sedikit. Seperti antara umur 20 tahun sampai 24 tahun pada jumlah laki-laki hanya 287 jiwa sedangkan untuk jumlah perempuannya mencapai 336 jiwa.

Kemudian perlu diketahui juga jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Jumlah Penduduk Kelurahan Palas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tingkat Sekolah	1232
2	Tidak Tamat SD	1267
3	Lulus SD	1203
4	Lulus SLTP	1268
5	Lulus SMU/Sederajat	1523
6	Lulus Perguruan Tinggi	76
Jumlah		6569

Monografi Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat Kelurahan Palas Kecamatan Rumbaibelum begitu memadai sebab yang tidak tamat SD masih terbilang banyak yaitu 1267 jiwa dan yang tamat perguruan tinggi hanya 76 jiwa.

Selanjutnya jumlah penduduk Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai berdsarkan agama. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4

Jumlah Penduduk Kelurahan Palas Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3094
2	Protestan	2093
3	Katholik	1316
4	Hindu	66
5	Budha	-
Jumlah		6569

Dari data tersebut dapat kita ketahui jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 3.094 jiwa dan yang beragama Protestan sebanyak 2.093 jiwa, agama Katholik sebanyak 1.316 jiwa, yang beragama Hindu sebanyak 66 jiwa, sedangkan yang beragama Budha tidak di temukan di Kelurahan ini.

Struktur Organisasi Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Pekanbaru

1. Lurah : Hamzah S.H
2. Jabatan Fungsional : Afrilis
Sekretaris : Adzani Benazir
3. Kasi Kesejahteraan : Ridwan
Kasi Umum : Dev Anand
4. Ketua RW 01 : Khairul Mukhlis
Ketua RT 01 : Aladin
Ketua RT 02 : Alimudin Samosir

Ketua RT 03	: Syahrudin Chan
Ketua RT 04	: Arlius
5 . Ketua RW 02	: Ambiyar Noor
Ketua RT 01	: Ramli
Ketua RT 02	: Joni Pandiangan
Ketua RT 03	: B.Saragi.R
Ketua RT 04	: Parluhutan Sitohang
6. Ketua RW 03	: Sahat Simamora
Ketua RT 01	: Johson Siburian
Ketua RT 02	: Sulkani Siringo-ringo
Ketua RT 03	: Dumhut Marbun
Ketua RT 04	: Aldi Bither Hutajul
7. Ketua RW 04	: Robinson Sitorus
Ketua RT 01	: Elben Pandiangan
Ketua RT 02	: Alfa Edison Tampu
Ketua RT 03	: Jonner Manurung
8. Ketua RW 05	: Irwan
Ketua RT 01	: Awaldi HSB
Ketua RT 02	: M.Amin
Ketua RT 03	: Hamzah
Ketua RT 04	: Ridwan

B. Gambaran Singkat Riau Televisi

Hari itu pukul 20.00 wib, Ahad malam tanggal 20 Mei 2001 bertempat di Hotel Sahid Pekanbaru adalah saat yang sangat bersejarah. Langkah awal peluncuran televisi lokal pertama di Bumi Lancang Kuning sukses dilakukan. Televisi lokal itu resmi disebut Riau Televisi yang akan menambah khazanah informasi khususnya bagi warga Pekanbaru dan kabupaten lainnya di Provinsi Riau. Semoga langkah awal ini akan terus berlanjut dan Riau Televisi selalu menghiasi layar kaca warga Pekanbaru khususnya dan Riau umumnya.

Meningkatkan kehidupan yang berketuhanan yang memiliki semangat yang kuat dalam pengabdian kepada bangsa dan Negara yang berlandaskan Pancasila demi masyarakat Indonesia umumnya dan Riau khususnya.

Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional serta menumbuh kembangkan informasi dan budaya yang menjadi filter kehidupan. Dengan semakin cepatnya perkembangan dunia informasi, khususnya media elektronika menjadikan media televisi khususnya lokal menjadi sarana tumbuh dan kembangnya budaya lokal sehingga lebih memupuk rasa kecintaan pada budaya daerah dan tanah air. Diharapkan Riau Televisi dapat menjadi media informasi terdepan bagi warga Pekanbaru dan Riau, sekaligus menjadi inspirasi dan aktualisasi pengembangan potensi & budaya masyarakat.

Adapun sekretariat Riau Televisi bertempat di jalan HR. Soebrantas KM10,5 Panam Pekanbaru. Riau Televisi berada di chanel 46 UHF, dan alamat pemancarnya terletak di jalan Hangtuah – Kulim Pekanbaru.

Riau Televisi merupakan salah satu media televisi swasta yang ada di Riau. Riau Televisi merupakan televisi lokal yang memfokuskan diri terhadap minat dan keinginan masyarakat atau pemirsa. Dengan adanya Riau Televisi diharapkan masyarakat Pekanbaru akan lebih mudah mendapatkan informasi seputar kota Pekanbaru.

Riau Televisi adalah media yang berkembang saat sekarang ini dan boleh dikatakan media swasta yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, tidak hanya informasi seputar kota Pekanbaru, akan tetapi juga mencakup informasi dari kota Dumai, kabupaten Kampar, kabupaten Pelalawan, dan Kuantan Singingi.

1. Visi dan Misi Riau Televisi

Setiap instansi tentunya memiliki Visi dan Misi dan hal inilah yang menjadi langkah bagi kinerja dari Riau Televisi dalam membangun kepercayaan masyarakat. Visi merupakan tujuan akhir terbentuknya instansi dan misi merupakan langkah-langkah praktis dari perusahaan yang dapat mewujudkan misi.

Adapun Visi dan Misi Riau Televisi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kehidupan yang berketuhanan yang memiliki semangat yang kuat dalam pengabdian kepada bangsa dan negara yang berlandaskan Pancasila demi masyarakat Indonesia umumnya dan Riau khususnya

2. Meningkatkan sumber daya manusia yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional serta menumbuhkembangkan informasi dan budaya yang menjadi filter kehidupan.
3. Dengan semakin cepatnya perkembangan dunia informasi, khususnya media elektronika menjadikan media televisi khususnya lokal menjadi sarana tumbuh dan kembangnya budaya lokal sehingga lebih memupuk rasa kecintaan pada daerah dan tanah air.
4. Menjadi media informasi terdepan bagi warga Pekanbaru dan Riau, sekaligus menjadi inspirasi dan aktualisasi pengembangan potensi dan budaya masyarakat. (didapat dari dokumentasi dari pihak Rtv)

2. STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONIL RIAU TELEVISI 2011

I. BADAN PENGELOLA : PT. Riau Media Televisi

II. BADAN PELAKSANA MANAGEMEN

1. General Manager : Sumedi Susanto
2. Deputy GM Bid Pengembangan Usaha : Laras Hati
3. Deputy GM Bid Pengembangan TV Jaringan : Zulhedi

III. TV INDUK (RIAU TV)

B. Divisi Redaksi

1. Pimpinan Redaksi : Bambang Suwarno

2. Radaktur Pelaksana : Peramasdino

3. Koord Liputan : Ridwan Leboy

4. Ass KL (Liputan Khusus) : Yan Cahyadi

5. Redaktur : - Alseptri ady

- Dina Febrina

- Nurbaiti

6. Reporter & Kameramen : - Nurbaiti

- Alsepriadi

- Deffid Adiatma

- Alhafis

- Dina Febrina

- M. Iqbal Nalhakim

- Fahri Rubianto

- Zulkifli

- M. Idrus Lubis

- Tribudi Hartono

- Margono

- Sariyandi
- Riri Novika
- Ratih Harisa
- Devi Hendrawan
- Sugiarto
- Danata
- Yunizal
- Billi Pranata

7. Reporter Daerah : - Zaini Dalimuthe (Inhil)

- Asep (Siak)
- Yan Faisal
(Bagan)
- Agus G Putra
(Padang)

8. Editing/ Dubbing : - M. Faisal (Koord/ Grafis)

- Musromi Pratama
- Ahmad Jefri
Nasution

- Syahrudin

9. Video Streaming : Edi Ismanto

10. Presenter : - Rahayu Kartika

- Dewi

- Vera Dewi Siska

- Meliani Zunita

11. Produser Khusus : - Wan Sandrawati, SY

- Leli Yulia (Ass)

12. Ass Manager Adm Redaksi : Idrawati

C. Divisi Program & Studio Teknik

1. Manager : Murparsaulian

2. Wakil manager Studio dan IT : Helmi

3. Ass Manager Studio dan Pengarah acara : Mukhtarudin Harahap

4. Ass Manager On Air : M. Idrus

5. Ass Manager Teknik : Trimman

6. Bagian Kameramen : - Ade sachputra

- Chairulnas

- Malasiono

- Nofryon

7. Bagian Art Studio : Ikhwal Mustafa

8. Bagian Studio /On air :Sahroni

Gultom,Apriani,Alka

smiyandri,Rahman

Hakim,ade

Firmansyah

9.Music Director :Zainur Endri

10.Teknisi&maintenance :Hardianis Alkhusari(Kepala),

Indra

siska(Kood),Romi

andri,Budi S

Buana,M,rizal

11.IT & jarinagn Internet M.Reza Wahyudi(Koord),Are Yuananta

12.Ass Manager Adm&Program :Heryanti

13.Bagian Perlengkapan :Ramadhansyah

D. Divisi Produksi & Current Affair

1. Manager : Luna Agustin

2. Ass Manager Bid Produksi : Neno Trisno

3. Ass Manager Bid PH : Khairul Efendi

4. Kameramen Produksi/Program/PH : - Rizqi Firmansyah(Kepala)

- Jufriadi

- Rio Aprianto

- Robert Suhendra

- Andi Wijayanto

- David Budi Setyo

- Hendra

5. Editing Produksi : - Chairil Ambia (Koord)

- Arif Budiman

- Rofi Adi Syabanto

- Said Dailani

6. Ass Manager Adm & Current Affair : Sumnini

E. Divisi Marketing & Event Organizer

1. Manager : Tri Hirda Putri

2. Ass Manager Event Organaizer : Alyusra

3. Ass Manager Desain & Grafis : Welly Pernama

4. Bagian Marketing & Adm : - Azetli (Kepala)

- Nesia Anggraini

- Lolita Hardi

- Surya Budi

- Parlin Tambunan

5. Bagian EO : Aris Rinaldi (Kepala)

6. Bagian Desain & Grafis : - Dona Suhery

- Sony Sakul

F. Divisi Umum, ADM & SDM

1. Manager : Sulastri

2. Bagian Adm : Purnamasari

3. Bagian Umum : - Pranjit Susandi (Kepala)

- Riki Afrizal

- Agus Ali

G. Divisi Keuangan & Fiskal

1. Manager : Imam Syukri

2. Bagian Perbendaharaan : Nazirah Riyanti (Kasir)

3. Bagian Account & Pajak : Endang Fatmawati

IV. TV JARINGAN

H. Rohul TV

1. Penjab : Yuhendra

2. Kameramen & Reporter : - Ade Salfitri

- Mawardi

- Sukarman

Hasibuan

- Zulhendri

- Syafri Is

I. Dumai TV

1. Manager Operasional : Ahmad Mulyono

2. Staf : - Arizal Rahman

- Dika Cahaya Putra

- Candra Saputra

- Muhamad Hidayat

- Rafli Candra

J. Rohil TV

1. Proyek Officer : Hendrizal Ruslan

K. Ass Manager Bid Adm TV Jaringan : Dwi Susanti

4. Coverage Area (jangkau siar) Riau Televisi adalah sebagian wilayah

Provinsi Riau meliputi:

- a) Kabupaten Pelalawan
- b) Kabupaten Siak
- c) Kabupaten Kampar
- d) Sebagian Kota Dumai
- e) Sebagian Kabupaten Rokan Hulu
- f) Sebagian Kabupaten Kuantansingingi
- g) Sebagian Kabupaten Bengkalis
- h) Sebagian Kabupaten Rokan Hilir

Secara Teknis, Riau Televisi didukung:

- a) Transmisi (I) 1 kilowatt
- b) Transmisi (II) 10 kilowatt

Stasiun Relay:

- a) Transmisi Kota Dumai (Dumai)
- b) Transmisi Kab. Rokan Hulu. (<http://riautelevisi.com>)

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Pengenalan

Sesuai dengan jenis penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini, yakni penelitian lapangan/field research, maka data yang disajikan pada bab ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan secara langsung dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk angket. Angket yang penulis sebar sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan dari penelitian yaitu, 25 % atau 68 orang dari masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai dengan jumlah populasi 273 jiwa dari 39 KK, namun dari 68 angket yang disebar, 4 angket tidak kembali, dengan ini peneliti hanya dapat menghitung data dari 64 angket yang kembali. Menurut Suharsimi Arikunto, jika populasi lebih dari 100 orang, maka boleh di ambil 10 % - 25 % untuk di jadikan sampel. Akan tetapi bila kurang, keseluruhan populasi di jadikan sampel. Masing-masing angket terdiri dari 17 pertanyaan, sedang sifat angket ini sendiri adalah tertutup yakni responden tinggal memilih jawabannya saja.

Untuk mempermudah memahami tabel maka penulis menggunakan simbol-simbol. Simbol F diartikan sebagai Frekuensi dan Simbol P diartikan sebagai Persentase. Data-data akan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi frekuensi dan persentase. Frekuensi diperoleh setelah melakukan proses tabulasi terhadap angket dengan menghitung jumlah pilihan responden

penelitian untuk masing-masing opsi. Dari frekuensi tersebut, kemudian dicari persentase masing-masing opsi.

B. Data Responden

Tabel 5
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Laki-laki	29	45,31%
2	Perempuan	35	54,69%
Total		64	100,00

Sumber: Data Olahan 2011

Menurut pengelompokan jenis kelamin, responden laki-laki sebanyak 29 orang atau 45,31% dan perempuan sebanyak 35 orang atau 54,69%. Dengan demikian, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah wanita sebanyak 35 orang atau 54,69%.

Tabel 6
Usia Responden

No	Usia	Responden	Persentase
1	15-20	10	15,62%
2	21-30	16	25,00%
3	31-40	23	35,94%
4	41-50	15	23,44%
5	51-60	0	00,00%
Total		64	100,00

Sumber: Data Olahan 2011

Menurut pengelompokan usia, responden yang berusia antara 15-20 berjumlah 10 orang atau 15,62%, berusia 21-30 berjumlah 16 atau 25,00%,

berusia 31-40 berjumlah 23 orang atau 35,94%, berusia 41-50 berjumlah 15 orang atau 23,44% dan berusia 51-60 tidak ada.

Tabel 7
Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Responden	Persentase
1	Pelajar	5	07,81%
2	Mahasiswa/i	8	12,50%
3	Pegawai	17	26,57%
4	Buruh	0	00,00%
5	Wiraswasta	16	25,00%
6	Usaha lainnya	18	28,12%
Total		64	100,00

Sumber: Data Olahan 2011

Pengelompokan responden menurut jenis pekerjaan, sebanyak 5 orang atau 07,81% adalah pelajar, sebanyak 8 orang atau 12,50% adalah mahasiswa, sebanyak 17 orang atau 26,57 % adalah pegawai, sebanyak 16 orang atau 25,00% adalah wiraswasta dan sebanyak 18 orang atau 28,12% adalah usaha lainnya, dan untuk buruh, tidak di temukan. Dengan demikian data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah usaha lainnya yakni sebanyak 18 orang atau 28,12 %

C. Data Mengenai Minat Masyarakat RT 03 RW 05 Dalam Menonton Acara

Detak Riau di RTv

1. Persentase Minat Masyarakat

Tabel 8

RESPONDEN YANG MENONTON ACARA DETAK RIAU DI RTV

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Selalu	15	23,43%
B	Kadang-kadang	37	57,82%
C	Jarang	12	18,75%
D	Tidak pernah	0	00,00%
Jumlah		64	100 %

Tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Acara Detak Riau di Riau Televisi yakni, dari 64 responden 15 orang responden atau 23,43% dari responden menyatakan selalu, 37 orang atau 57,82% dari responden menyatakan kadang-kadang, 12 orang atau 18,75% dari responden menyatakan jarang , dan tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah. Dengan demikian berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan kadang-kadang menonton Acara Detak Riau di Riau televisi yakni sebanyak 37 orang atau 57,82% .

Tabel 9

JUMLAH JAM MENONTON RESPONDEN SETIAP MINGGU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	1-7 jam	10	15,63%
B	1-5 jam	24	37,50%
C	1-3 jam	21	32,81%
D	1 jam	9	14,06%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Acara Detak Riau di Riau Televisi yakni jumlah jam yang ditonton responden setiap minggunya. Dari 64 responden 10 orang atau 15,63% dari responden menyatakan 1-7 jam, 24 orang atau 37,50% dari responden menyatakan 1-5 jam, 21 orang atau 32,81% dari responden menyatakan 1-3 jam dan 9 orang atau 14,06% dari responden menyatakan 1 jam. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan Acara Detak Riau setiap minggunya ditonton masyarakat yakni 1-5 jam sebanyak 24 orang atau 37,50%.

Tabel 10

RESPONDEN MERASA TERTARIK MENONTON DETAK RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat tertarik	17	26,57%
B	Tertarik	33	51,57%
C	Kurang tertarik	11	17,18%
D	Tidak tertarik	3	04,68%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Acara Detak Riau yakni dari 64 responden 17 orang atau 26,57% dari responden menyatakan sangat tertarik, 33 orang atau 51,57% dari responden menyatakan tertarik, 11 orang atau 17,18% dari responden menyatakan kurang tertarik dan 3 orang atau 04,68% dari responden yang menyatakan tidak tertarik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa tertarik dalam menonton acara Detak Riau yakni sebanyak 33 orang atau 51,57% dari responden.

Tabel 11

**RESPONDEN LEBIH MENGARAH KEPADA ACARA DETAK RIAU
DALAM MENCARI INFORMASI**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	14	21,88%
B	Setuju	29	45,31%
C	Kurang setuju	17	26,56%
D	Tidak setuju	4	06,25%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Acara Detak Riau yakni responden lebih mengarah kepada Acara Detak Riau di RTv dalam mencari informasi. Dari 64 responden 14 orang atau 21,88% dari responden menyatakan sangat setuju, 29 orang atau 45,31% dari responden menyatakan setuju, 17 orang atau 26,56% dari responden menyatakan kurang setuju dan 4 orang atau 06,25% dari responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden

menyatakan setuju memiliki alasan lebih mengarah kepada Detak Riau RTV dalam mencari informasi yakni sebanyak 29 orang atau 45,31% dari responden.

Tabel 12
RESPONDEN YANG SENANG MENONTON ACARA DETAK RIAU DI
RTV

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat senang	15	23,43%
B	Senang	38	59,38%
C	Kurang senang	8	12,50%
D	Tidak senang	3	04,69%
Jumlah		64	100

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton acara Detak Riau yakni dari 64 responden 15 orang atau 23,43% dari responden menyatakan sangat senang, 38 orang atau 59,38% dari responden menyatakan senang, 8 orang atau 12,50% dari responden menyatakan kurang senang dan 3 orang atau 04,69% responden menyatakan tidak senang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan senang menonton Acara Detak Riau yakni sebanyak 38 orang atau 59,38% dari responden.

Tabel 13

RESPONDEN CENDERUNG Mencari Berita Terbaru dalam

Acara Detak Riau

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	10	17,18%
B	Setuju	30	46,87%
C	Kurang setuju	19	29,69%
D	Tidak setuju	4	06,25%
Jumlah		64	100

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton acara Detak Riau yakni responden cenderung mencari berita terbaru di Detak Riau di Riau Televisis. Dari 64 responden 10 orang atau 17,18% dari responden menyatakan sangat setuju, 30 orang atau 46,87% dari responden menyatakan setuju, 19 orang atau 29,69% dari responden menyatakan kurang setuju dan 4 orang atau 06,25% dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju cenderung mencari berita terbaru di Acara Detak Riau di RTv yakni sebanyak 30 orang atau 46,87% dari responden.

Tabel 14

RESPONDEN INGIN MENONTON ACARA DETAK RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	17	26,57%
B	Setuju	39	60,93%
C	Kurang setuju	6	09,37%
D	Tidak setuju	2	03,12%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton acara Detak Riau yakni alasan responden ingin menonton acara Detak Riau. Dari 64 responden 17 orang atau 26,57% dari responden menyatakan sangat setuju, 39 orang atau 60,93% dari responden menyatakan setuju, 6 orang atau 09,37% dari responden menyatakan kurang setuju dan 2 orang atau 03,12% dari responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan alasan ingin menonton acara Detak Riau karena memuat berita seputar Riau yakni 39 orang atau 60,93% dari responden.

Tabel 15

RESPONDEN YANG DENGAN SENGAJA MENONTON DETAK RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	15	24,44%
B	Setuju	39	60,94%
C	Kurang setuju	7	10,94%
D	Tidak setuju	3	04,68%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton acara Detak Riau yakni responden sengaja menonton Acara Detak Riau. Dari 64 responden 15 orang atau 24,44% dari responden menyatakan sangat setuju, 39 orang atau Acara Detak Riau. 60,94% dari responden menyatakan setuju, 7 orang atau 10,94% dari responden menyatakan kurang setuju dan 3 orang atau 04,68% dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju alasan sengaja menonton Acara Detak Riau. yakni 39 orang atau 60,94 % dari responden.

Tabel 16

MENURUT RESPONDEN BERITA YANG ADA DI DETAK RIAU

SESUAI KEINGINAN

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sesuai	14	21,88%
B	Sesuai	32	50,00%
C	Kurang sesuai	16	25,00%
D	Tidak sesuai	2	03,12%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton acara Detak Riau sesuai dengan keinginan responden. Dari 64 responden 14 orang atau 21,88% dari responden menyatakan sangat sangat sesuai, 32 orang atau 50,00% dari responden menyatakan sesuai, 16 orang atau 25,00% dari responden menyatakan kurang sesuai dan 2 orang atau 03,12% responden menyatakan tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan berita yang ada di Acara Detak Riau sesuai keinginan yakni 32 orang atau 50,00% dari responden.

Tabel 17

**RESPONDEN MEYEDIAKAN WAKTU LUANG UNTUK MENONTON
ACARA DETAK RIAU**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	12	18,75%
B	Setuju	31	48,43%
C	Kurang setuju	17	26,57%
D	Tidak setuju	4	06,25%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Acara Detak Riau,yakni responden menyediakan waktu luang untuk menonton, dari 64 responden 12 orang atau 18,75% dari responden menyatakan setuju, 31 orang atau 48,43% dari responden menyatakan kurang setuju, 17 orang atau 26,57% dari responden menyatakan kurang setuju dan 4 orang atau 06,25% dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan jarang menyediakan waktu luang untuk menonton Acara Detak Riau yakni 31 orang atau 48,43% dari responden.

Tabel 18

**RESPONDEN MERASA ADA DAMPAK POSITIF DARI MENONTON
ACARA DETAK RIAU**

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	24	37,50%
B	Setuju	37	57,81%
C	Kurang setuju	2	03,12%
D	Tidak setuju	1	01,57%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam mennton acara Detak Riau yakni responden merasa ada dampak positif dari menonton Acara Detak Riau, dari 64 responden 24 orang atau 37,50% dari responden menyatakan sangat setuju, 37 orang atau 57,81% dari responden menyatakan setuju, 2 orang atau 03,12% dari responden yang menyatakan kurang setuju dan 1 orang atau 01,57% dari responden yang menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa menonton Acara Detak Riau ada dampak positifnya yakni 37 orang atau 57,81% dari responden.

Tabel 19

RESPONDEN MENONTON ACARA DETAK RIAU KARENA

KEBUTUHAN

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	13	20,31%
B	Setuju	29	45,31%
C	Kurang setuju	19	29,69%
D	Tidak setuju	3	04,69%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Acara Detak Riau yakni responden menonton Acara Detak Riau karena kebutuhan. Dari 64 responden 13 orang atau 20,31% dari responden menyatakan sangat setuju, 29 orang atau 45,31% dari responden menyatakan setuju, 19 orang atau 29,69% dari responden menyatakan kurang setuju dan 3 orang atau 04,69% dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju jika menonton Acara Detak Riau karena kebutuhan yakni 29 orang atau 45,31% dari responden.

Tabel 20

KEAKTIFAN RESPONDEN MENONTON ACARA DETAK RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat aktif	13	20,31%
B	Aktif	31	48,43%
C	Kurang aktif	14	21,88%
D	Tidak aktif	6	09,38%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Acara Detak Riau yakni keaktifan responden menonton Acara Detak Riau. Dari 64 responden 13 orang atau 20,31% dari responden menyatakan sangat aktif, 31 orang atau 48,43% dari responden menyatakan aktif, 14 orang atau 21,88% dari responden menyatakan kurang aktif dan 6 orang atau 09,38% dari responden menyatakan tidak aktif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan aktif menonton acara detak riau yakni 31 orang atau 48,43% dari responden.

Tabel 21

RESPONDEN MEMPUNYAI KEMAUAN DALAM MENONTON

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	15	23,43%
B	Setuju	37	57,81%
C	Kurang setuju	9	14,07%
D	Tidak setuju	3	04,69%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Acara Detak Riau yakni responden mempunyai kemauan dalam menonton Acara Detak Riau. Dari 64 responden 15 orang atau 23,43% dari responden menyatakan sangat setuju, 37 orang atau 57,81% dari responden menyatakan setuju, 9 orang atau 14,07% dari responden menyatakan kurang setuju dan 3 orang atau 04,69% dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju mempunyai kemauan dalam menonton Acara Detak Riau yakni 37 orang atau 57,81% dari responden.

Tabel 22
RESPONDEN SELALU SERIUS DALAM MENONTON ACARA
DETAH RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat setuju	12	18,75%
B	Setuju	30	46,87%
C	Kurang setuju	19	29,69%
D	Tidak setuju	3	04,69%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam y menonton Acara Detak Riau yakni responden selalu serius dalam menonton Acara Detak Riau. Dari 64 responden 12 orang atau 18,75% dari responden menyatakan sangat setuju, 30 orang atau 46,87% dari responden menyatakan setuju, 19 orang atau 29,69% dari responden menyatakan kurang setuju dan 3 orang atau 04,69% dari responden menyatakan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa responden selalu serius dalam menonton Acara Detak Riau yakni 30 orang atau 46,87% dari responden. Hasil pengamatan yang dilakukan penulis dilapangan saat masyarakat menonton terlihat serius dalam menonton Acara Detak Riau.

Tabel 23

KAPAN RESPONDEN MENONTON ACARA DETAK RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Pagi	6	09,38%
B	Siang	14	21,88%
C	Sore	02	03,12%
D	Malam	42	65,62%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton Acara Detak Riau yakni kapan responden menonton Acara Detak Riau. Dari 64 responden 6 orang atau 09,38% dari responden menyatakan pagi, 14 orang atau 21,88% dari responden menyatakan siang, 2 orang atau 03,12% dari responden menyatakan sore dan 42 orang atau 65,62% dari responden menyatakan malam. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan waktu menonton Acara Detak Riau adalah malam yakni 42 orang atau 65.62% dari responden.

Tabel 24

RESPONDEN SEMANGAT DALAM MENONTON ACARA DETAK RIAU

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat semangat	12	18,75%
B	Semangat	39	60,94%
C	Kurang semangat	10	15,62%
D	Tidak semangat	3	04,69%
Jumlah		64	100,00

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat menonton Acara Detak Riau yakni responden semangat menonton acara Detak Riau. Dari 64 responden 12 orang atau 18,75% dari responden menyatakan sangat semangat, 39 orang atau 60,94% dari responden menyatakan semangat, 10 orang atau 15,62% dari responden menyatakan kurang semangat dan 3 orang atau 04,69% dari responden menyatakan tidak semangat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa responden semangat menonton Acara Detak Riau yakni 39 orang atau 60,94% dari responden.

BAB IV

ANALISA DATA

Minat Masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Dalam Menonton Acara Detak Riau di Rtv

Pada bab ini penulis menyajikan Analisis dengan Teknik Deskriptif Kuantitatif, yaitu analisa data yang menggunakan persentase. Pada analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan bagaimana Minat Masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Dalam Menonton Acara Detak Riau di Rtv.

Adapun tujuan klasifikasi ini adalah untuk memudahkan menjawab permasalahan dalam penilaian, sebagaimana terdapat pada bab satu. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis mengklasifikasikan angket sesuai dengan permasalahan dengan

menggunakan rumus
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk menjawab permasalahan tersebut lebih dahulu harus diketahui jumlah nilai N, untuk mencari nilai N dapat dijabarkan sebagai berikut :

TABEL 25

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

Option	A		B		C		D	
	F	P	F	P	F	P	F	P
8	15	23,43%	37	57,82%	12	18,75%	0	00,00 %
9	10	15,63%	24	37,50%	21	32,81%	9	14,06 %
10	17	26,57%	33	51,57%	11	17,18%	3	04,68 %
11	14	21,88%	29	45,31%	17	26,57%	4	06,25 %
12	15	23,43%	38	59,38%	8	12,50%	3	04,69%
13	11	17,18%	30	46,87%	19	29,69%	4	06,25%
14	17	26,57%	39	60,94%	6	09,38%	2	03,12%
15	15	23,44%	39	60,94%	7	10,94%	3	04,68%
16	14	21,88%	32	50,00%	16	25,00%	2	03,12%
17	12	18,75%	31	48,43%	17	26,57%	4	06,25%
18	24	37,50 %	37	57,81%	2	03,12%	1	01,57 %
19	13	20,31%	29	45,31%	19	29,69%	3	04,69 %
20	13	20,31%	31	48,43%	14	21,88%	6	09,38 %
21	15	23,43%	37	57,81%	9	14,07%	3	04,69%
22	12	18,75%	30	46,87%	19	29,69%	3	04,69%
23	6	09,38%	14	21,88%	2	03,12%	42	65,62 %
24	12	18,75%	39	60,94%	10	15,62%	3	04,69 %
Jumlah	235		549		209		95	

Tabel 8 diatas dapat diketahui alternatif jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 15 orang responden atau 23,43 % responden selalu menonton. Option B terdapat 37 orang responden atau 57,82% responden kadang-kadang menonton. Option C terdapat 12 orang responden atau 18,75 % responden jarang menonton. Option D terdapat 0 orang responden atau 00,00% responden tidak pernah menonton.

Tabel 9 diatas dapat diketahui alternatif jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 10 orang atau 15,63% responden menonton 1-7 jam dalam seminggu. Option B terdapat 24 orang atau 37,50% responden menonton 1-5 jam dalam seminggu. Option C terdapat 21 orang atau 32,81% responden menonton 1-3 jam seminggu. Option D terdapat 9 orang atau 14,06 % responden menonton 1 jam seminggu.

Tabel 10 diatas diketahui alternatif jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 7 orang responden atau 26,57 % responden sangat tertarik. Option B terdapat 33 orang atau 51,57 % responden tertarik. Option C terdapat 11 orang atau 17,18 % responden kurang tertarik . Option D terdapat 3 orang atau 04,68 % responden tidak tertarik.

Tabel 11 diatas diketahui alternatif jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 14 orang atau 21,88 % responden sangat setuju . Option B terdapat 29 orang atau 45,31% responden setuju. Option C terdapat 17 orang atau 26,56% responden kurang setuju. Option D terdapat 4 orang atau 06,25% responden tidak setuju.

Table 12 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 15 orang atau 23,43% responden sangat senang. Option B terdapat 38

orang atau 59,38% responden senang. Option C terdapat 8 orang atau 12,50% responden kurang senang. Option D terdapat 3 orang atau 04,69% responden tidak senang.

Table 13 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 11 orang atau 17,18% responden sangat setuju. Option B terdapat 30 orang atau 46,87% responden setuju. Option C terdapat 19 orang atau 29,69% responden kurang setuju. Option D terdapat 4 orang atau 06,25% responden tidak setuju.

Table 14 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 17 atau 26,57% orang responden sangat setuju. Option B terdapat 39 orang atau 60,93 % responden setuju. Option C terdapat 6 orang atau 09,38% responden kurang setuju. Option D terdapat 2 orang atau 03,12 % responden tidak setuju.

Table 15 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 15 atau 23,44% orang responden sangat setuju. Option B terdapat 39 orang atau 60,94 % responden setuju. Option C terdapat 7 orang atau 10,94 % responden kurang setuju. Option D terdapat 3 orang atau 04,68% responden tidak setuju.

Table 16 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 14 orang atau 21,88% responden sangat sesuai. Option B terdapat orang 32 atau 50,00% responden sesuai. Option C terdapat 16 orang atau 25,00 % responden kurang sesuai. Option D terdapat 2 orang atau 03,12 % responden tidak sesuai.

Table 17 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 12 orang atau 18,75% responden sangat setuju. Option B terdapat 31 orang atau 48,43% responden setuju. Option C terdapat 17 orang atau 26,57% responden kurang setuju. Option D terdapat 4 orang atau 06,45 % responden tidak setuju.

Table 18 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 24 atau 37,50% orang responden sangat setuju. Option B terdapat 37 orang atau 57,81 % responden setuju. Option C terdapat 2 orang atau 3,12 % responden kurang setuju. Option D terdapat 1 orang atau 01,57% responden tidak setuju.

Table 19 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 4 orang responden ternyata option A terdapat 13 orang atau 20,31% orang responden sangat setuju. Option B terdapat 29 orang atau 45,31 % responden setuju. Option C terdapat 19 orang atau 29,69% responden kurang setuju. Option D terdapat 3 orang atau 04,69% responden tidak setuju.

Table 20 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 13 orang atau 20,31% responden sangat aktif. Option B terdapat 31 orang atau 46,43% responden aktif. Option C terdapat 14 orang atau 21,88 % responden kurang aktif. Option D terdapat 6 orang atau 09,38 % responden tidak aktif.

Table 21 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 15 orang atau 23,43% responden sangat setuju. Option B terdapat 37 orang atau 57,81% responden setuju. Option C terdapat 9 orang atau 14,07% responden kurang setuju. Option D terdapat 3 orang atau 04,69% responden tidak setuju.

Table 22 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 12 orang atau 18,75% responden sangat setuju. Option B terdapat 30 orang atau 46,87% responden setuju. Option C terdapat 19 orang atau 29,69% responden kurang setuju. Option D terdapat 3 orang atau 04,69% responden tidak setuju.

Table 23 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 6 orang atau 09,38% responden menonton pagi. Option B terdapat 14

orang atau 21,88% responden menonton siang. Option C terdapat 2 orang atau 03,12% responden menonton sore. Option D terdapat 42 orang atau 65,62% responden menonton malam.

Table 24 diatas dapat diketahui alternative jawaban dari 64 orang responden ternyata option A terdapat 12 orang atau 18,75 responden sangat semangat. Option B terdapat 39 orang atau 60,94% responden semangat. Option C terdapat 10 orang atau 15,62% responden kurang semangat. Option D terdapat 3 orang atau 04,69% responden tidak semangat.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa frekuensi pilihan pada :

Alternatif jawaban A seluruhnya : 235

Alternatif jawaban B seluruhnya : 549

Alternatif jawaban C seluruhnya : 209

Alternatif jawaban D seluruhnya : 95 +

Jadi jumlah nilai seluruhnya : 1088

Untuk selanjutnya jumlah pilihan setiap alternatif jawaban dikali dengan bobot masing-masing untuk mengetahui unsur-unsur N dan F hasilnya sebagai berikut :

Alternatif jawaban A $235 \times 4 = 940$

Alternatif jawaban B $549 \times 3 = 1647$

Alternatif jawaban C $209 \times 2 = 418$

Alternatif jawaban D $95 \times 1 = 95+$

Frekuensi alternatif jawaban seluruhnya = 3100

Setelah nilai F dan N diketahui, maka dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% : 4$$

Harus dibagi 4 karena alternatif jawaban 4 buah, yaitu A, B, C, dan D

Jawaban A :

$$P = \frac{940}{235} \times 100\% : 4$$

$$\frac{94000}{235} : 4$$

$$400 : 4$$

$$100 \%$$

Jawaban B :

$$P = \frac{1467}{549} \times 100\% : 4$$

$$\frac{146700}{549} : 4$$

$$300 : 4$$

$$75 \%$$

Jawaban C :

$$P = \frac{418}{209} \times 100\% : 4$$

$$\frac{41800}{209} : 4$$

$$200 : 4$$

$$50 \%$$

Jawaban D :

$$P = \frac{95}{95} \times 100\% : 4$$

$$\frac{9500}{95} : 4$$

$$100 : 4$$

25 %

Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 26

**REKAPITULASI JAWABAN MINAT MASYARAKAT RT 03 RW 05 KELURAHAN
PALAS KECAMATAN RUMBAI DALAM MENONTON ACARA DETAK RIAU DI
RTV**

<i>NILAI</i>						
Option	F	N	Skor Option	100 %	4	Hasil
A	940	235	4		4	100 %
B	1647	549	3		4	75 %
C	418	209	2		4	50 %
D	95	95	1		4	25 %
	3100	1088				

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari keempat option yang paling tinggi adalah alternatif jawaban A yaitu 100 %. Sedangkan yang paling rendah terdapat pada option D yaitu 25 %. Jika digabungkan hasil akhir rekapitulasi jawaban Minat Masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Dalam Menonton Acara Detak Riau di Rtv dapat dilihat sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% : 4$$

$$P = \frac{3100}{1088} \times 100\% : 4$$

$$= \frac{310000}{1088} : 4$$

$$= 284.9 : 4$$

$$= 71.23 \%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa a Minat Masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Dalam Menonton Acara Detak Riau di Rtv adalah Cukup berminat atau cukup baik dengan nilai 71 %. Hal ini telah ditentukan dengan kriteria sangat berminat apabila mencapai nilai 76 % - 100 %. Cukup berminat apabila mencapai nilai 56 % - 75 %. Kurang berminat apabila mencapai nilai 40 % - 55 %. Tidak berminat apabila mencapai nilai kurang dari 40 %.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penyajian data dan hasil hasil dari analisa data, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Minat Masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Dalam Menonton Acara Detak Riau di Rtv cukup berminat atau cukup baik. Hal ini terbukti dari hasil analisa data yaitu 71 % angka ini terdapat dari kriteria nilai 56 % - 75 %.

Hal ini telah ditentukan dengan kriteria sangat berminat apabila mencapai nilai 76 % - 100 %. Cukup berminat apabila mencapai nilai 56 % - 75 %. Kurang berminat apabila mencapai nilai 40 % - 55 %. Tidak berminat apabila mencapai nilai kurang dari 40 %.

B. SARAN

Setelah disimpulkan, maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran. Semoga dengan adanya saran ini lebih dapat menyempurnakan dalam penelitian ini. Ada pun saran tersebut sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini, semoga siswi dapat memanfaatkan waktunya untuk membaca dan melakukan hal-hal yang bermanfaat serta positif.
2. Dengan penelitian ini semoga media elektronik khususnya Detak Riau di Rtv pada umumnya agar dapat lebih meningkatkan kualitas serta kuantitas beritanya.

Dengan penelitian ini semoga dapat dimanfaatkan kepada sebuah lembaga. Baik lembaga pendidikan maupun lembaga lainya yang berhubungan dengan penelitian ini.